

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Juni 2025 dan 2024**

***PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
June 30, 2025 and December 31, 2024, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan atas reviu informasi keuangan		<i>Report on review of financial information</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 66	<i>Notes to consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ARSY BUANA TRAVELINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ARSY BUANA TRAVELINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

The undersigned:

Nama :	Saipul Bahri	Name :	
Alamat Kantor :	Ruko Harvest Bintaro No.3, Jalan Merpati Raya	Office Address :	
	Sawah Lama, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15413		
Alamat Domisili :	Bulevar Hijau Blok I 10 No. 5 Pejuang, Medan Satria, Kota Bekasi	Domicile Address :	
Nomor telepon :	021 7422898	Telephone Number :	
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	Title :	
Nama :	Agung Prabowo	Name :	
Alamat Kantor :	Ruko Harvest Bintaro No.3, Jalan Merpati Raya	Office Address :	
	Sawah Lama, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15413		
Alamat Domisili :	Kota Wisata Hacienda Height SE.2/23, Ciangsana, Gunung Putri, Bogor	Domicile Address :	
Nomor telepon :	021 7422898	Telephone Number :	
Jabatan :	Direktur / Director	Title :	

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan entitas anaknya;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan entitas anaknya.
- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiaries;
 - The consolidated financial statements of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - All information contained in the consolidated financial statements of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; and
 - The consolidated financial statements of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
 - Responsible for internal control system of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 31 Juli 2025 / Jakarta, July 31, 2025

Saipul Bahri
Direktur Utama / President Director

Agung Prabowo
Direktur / Director



Laporan atas Reviu Informasi KeuanganLaporan No. RP25073101DW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Arsy Buana Travelindo Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan Entitas Anak ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu informasi kebijakan akuntansi material dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Financial InformationReport No. RP25073101DW

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors*
PT Arsy Buana Travelindo Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying consolidated financial statements of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and Subsidiary (the "Company"), which comprise the consolidated statement of financial position as of June 30, 2025 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of material accounting policy information and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these consolidated financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

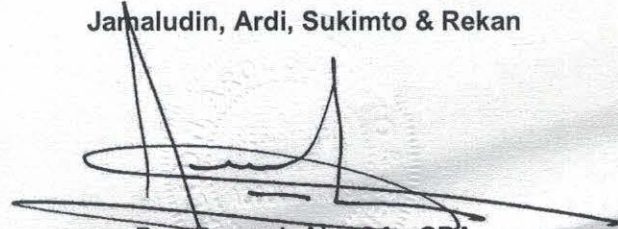
Kesimpulan

Berdasarkan revidu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and Subsidiary as of June 30, 2025, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Deswal", is written over a horizontal line.

Drs. Deswal, Ak., CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1959

31 Juli 2025 / July 31, 2025

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2c,4	1.456.935.654	6.774.149.230	Cash and banks
Deposito berjangka	5	9.500.000.000	-	Time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	10.800.000.000	6.500.000.000	Restricted cash
Piutang usaha	7			Trade receivables
Pihak ketiga		167.554.262.334	195.497.983.428	Third parties
Pihak berelasi	2i,30b	26.502.643.461	35.024.537.482	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		16.323.076	27.423.076	Third parties
Persediaan	2d,10	18.790.385.884	316.010.187.011	Inventories
Biaya dibayar dimuka		50.000	1.437.581.090	Prepaid expenses
Uang muka - pihak ketiga	8	103.134.569.322	72.384.496.928	Advance payment - third parties
Uang muka <i>software</i>		-	86.750.000	Advance software
Aset lancar lainnya	9	1.249.288.867	471.974.601	Other current assets
Total Aset Lancar		339.004.458.598	634.215.082.846	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2f,11	4.423.781.387	4.636.262.028	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2s,12	6.101.720.000	6.217.875.000	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	2i,24c	944.678.858	892.828.668	Deferred tax assets
Aset takberwujud		495.950.000	-	Intangible asset
Total Aset Tidak Lancar		11.966.130.245	11.746.965.696	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		350.970.588.843	645.962.048.542	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	28.592.732.532	18.225.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	14	47.802.650	372.392.920.850	Trade payables - third parties
Utang pajak	2k,24a	6.380.938.813	787.414.452	Taxes payables
Uang muka pelanggan	15			Advance from customers
Pihak ketiga		2.222.621.900	944.319.300	Third parties
Pihak berelasi	2i,30d	5.444.535.000	1.076.898.000	Related parties
Beban akrual	17	689.582.901	121.976.855	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	16			Unearned revenues
Pihak ketiga		-	3.626.206.400	Third parties
Pihak berelasi	2i,30e	1.025.465.000	1.313.000.000	Related party
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	18	238.224.494	281.673.034	Consumer financing liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		44.641.903.290	398.769.408.891	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	2i,30c	5.080.275.725	4.985.293.241	Other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	18	-	94.918.035	Consumer financing liabilities
Utang musyarakah	19	86.953.438.889	86.082.700.000	Musyarakah liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2o,20	2.218.387.899	1.982.696.718	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		94.252.102.513	93.145.607.994	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		138.894.005.803	491.915.016.885	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp30 per saham				Share capital - par value Rp30 per share
Modal dasar - 6.413.600.000 saham				Authorized - 6,413,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital -
2.468.272.953 saham pada				2,468,272,953 shares as of
30 Juni 2025 dan				June 30, 2025 and
2.290.536.745 saham pada				2,290,536,745 shares as of
31 Desember 2024 dan	21	74.048.188.590	68.716.102.350	December 31, 2023 and
Tambahan modal disetor	22b	98.562.594.518	72.790.844.358	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali imbalan kerja		(523.410.543)	(523.410.543)	Remeasurement of employee benefits
Selisih kurs karena penjabaran				Exchange differences on translation of
pelaporan keuangan dalam valuta				Financial statements in foreign
asing kegiatan usaha luar negeri		6.318.075.666	6.088.216.108	currencies from overseas business
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	22a	33.671.134.809	6.975.279.384	Unappropriated
Ekuitas - Neto		212.076.583.040	154.047.031.657	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		350.970.588.843	645.962.048.542	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
PENDAPATAN	2j,25	521.765.685.260	431.059.680.039	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j,26	(452.009.683.232)	(392.569.583.301)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		69.756.002.028	38.490.096.738	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2j,27	(29.848.606.576)	(7.214.256.421)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2j,28	(8.455.757.083)	(563.463.181)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2j,29	2.343.984.086	(246.724.686)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		33.795.622.455	30.465.652.450	PROFIT BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	2k,24b	(7.151.617.220)	(6.765.264.122)	Current
Tangguhan	2k,24b	51.850.190	47.636.154	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(7.099.767.030)	(6.717.627.968)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO		26.695.855.425	23.748.024.482	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran pelaporan keuangan dalam valuta asing dari kegiatan usaha luar negeri entitas anak		229.859.558	-	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies from overseas business of subsidiary
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	(309.300)	Remeasurement of employee benefits liability
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Neto		229.859.558	(309.300)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
LABA KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN		26.925.714.983	23.747.715.182	NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	23	11,07	10,37	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

					Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			
						Selisih Kurs dari Penjabaran Pelaporan Keuangan dalam Valuta Asing Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currencies from Overseas Business		
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement of Employee Benefits Liability		Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	68.715.391.680	72.787.409.453	-	5.718.350.182	(567.624.832)	-	146.653.526.483	Balance as of January 1, 2024
Laba komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(309.300)	-	(309.300)	Other comprehensive income for the period
Pelaksanaan waran	266.340	1.297.810	-	-	-	-	1.564.150	Exercise of warrants
Laba netto periode berjalan	-	-	-	23.748.024.482	-	-	23.748.024.482	Net profit for the period
Saldo 30 Juni 2024	68.715.658.020	72.788.707.263	-	29.466.374.664	(567.934.132)	-	170.402.805.815	Balance as of June 30, 2024
Saldo 1 Januari 2025	68.716.102.350	72.790.844.358	-	6.975.279.384	(523.410.543)	6.088.216.108	154.047.031.657	Balance as of January 1, 2025
Pelaksanaan waran	5.332.086.240	25.771.750.160	-	-	-	-	31.103.836.400	Exercise of warrants
Laba netto periode berjalan	-	-	-	26.695.855.425	-	-	26.695.855.425	Net profit for the period
Laba komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	229.859.558	229.859.558	Other comprehensive income for the period
Saldo 30 June 2025	74.048.188.590	98.562.594.518	-	33.671.134.809	(523.410.543)	6.318.075.666	212.076.583.040	Balance as of June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	559.963.498.575	433.926.113.700	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(558.607.317.900)	(417.305.831.522)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi, karyawan, dan lainnya	(28.988.103.502)	(10.011.456.087)	Payments to BOD, employees and others
Kas yang diperoleh dari operasi	(27.631.922.827)	6.608.826.091	Cash provided by operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	156.798.558	12.939.280	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(874.256.954)	(2.308.176.975)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(8.455.757.083)	(563.463.181)	Finance costs paid
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(36.805.138.306)	3.750.125.215	Net Cash Flows (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	(4.300.000.000)	-	Time deposit placement
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(9.500.000.000)	-	Restricted cash placement
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	-	-	Lending to related party
Perolehan aset tetap	(25.499.000)	-	Acquisition of i assets
Perolehan aset takberwujud	(485.500.000)	-	Acquisition of fixed assets
Penerimaan pembayaran piutang pihak berelasi	-	3.000.000	Payment for receivables from related parties
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(14.310.999.000)	3.000.000	Net Cash Flows (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Receipts from:
Peningkatan modal disetor dari pelaksanaan waran	5.332.086.240	-	Increase of paid-up capital from exercise of warrants
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	25.771.750.160	-	Additional paid-in capital from exercise of warrants
Penebusan waran	-	1.564.150	Redemption of warrants
Utang lain-lain - pihak berelasi	94.982.484	3.111.744.100	Other payables - related parties
Utang bank	18.592.732.532	-	Bank loans
Utang musyarakah	870.738.889	-	Musyarakah payables
Pembayaran untuk:			Payment for:
Utang bank	(8.225.000.000)	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	(138.366.575)	(129.054.449)	Consumer financing payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	(3.000.000.000)	Other payables - related parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	42.298.923.730	(15.746.199)	Net Cash Flow Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS	(8.817.213.576)	3.737.379.016	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH
KAS PADA AWAL PERIODE	274.149.230	(12.021.494.393)	CASH AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS PADA AKHIR PERIODE	(8.543.064.346)	(8.284.115.377)	CASH AT THE END OF THE PERIOD
Kas terdiri dari:		Cash consists of:	
	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Kas dan setara kas	1.456.935.654	4.157.073.697	Cash and cash equivalents
Cerukan	(10.000.000.000)	(12.441.189.074)	Overdraft
Total	(8.543.064.346)	(8.284.115.377)	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Arsy Buana Travelindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 21 November 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053733.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 1 Desember 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 24 Juni 2025 oleh Rini Yulianti, SH, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0166011 tanggal 25 Juni 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas agen perjalanan, penyelenggara tur dan jasa reservasi lainnya. Perusahaan berlokasi di Ruko Harvest No. 3, Jalan Merpati Raya, Kelurahan Sawah Lama, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 2018. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah dalam bidang penyelenggaraan ibadah umroh dan/atau haji.

PT Madinah Iman Wisata, didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk dan Etin Suryatin adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Arsy Buana Travelindo Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 25 dated November 21, 2016 of Harra Mieltuani Lubis, SH. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053733.AH.01.01.TAHUN 2016 dated December 1, 2016. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 39 dated June 24, 2025 of Rini Yulianti, SH, regarding the increase in the Company’s issued and paid-up capital. The amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-016601 dated June 25, 2025.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company is engaged in travel agency activities, tour organizers and other reservation services. The Company is located at Ruko Harvest No. 3, Merpati Raya Street, Sawah Lama Village, Ciputat District, South Tangerang City, Banten Province. The Company started its commercial business operation since 2018. The Company’s current business activities are in the field of organizing umrah and/or hajj worship.

PT Madinah Iman Wisata, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent entity and Etin Suryatin is the ultimate controlling shareholder of the Company.

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
 Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan
 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Didik Ariyanto
Komisaris Independen	Sammy T.S. Lalamentik
Direksi	
Direktur Utama	Saipul Bahri
Direktur	Agung Prabowo

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan
 membentuk Komite Audit berdasarkan Surat
 Keputusan Dewan Komisaris No. SK-003/ABT/VI/
 2022 dengan susunan sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Komite Audit	
Ketua	Sammy T.S. Lalamentik
Anggota	Sujung Tanoedji
Anggota	Armet Firza

Pada tanggal 24 Juni 2022, Direksi Perusahaan
 menunjuk Agung Prabowo sebagai Sekretaris
 Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi
 No. SK-001/ABT/VI/2022.

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari
 Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024,
 Perusahaan masing-masing memiliki 20 dan 24
 karyawan tetap (tidak diaudit).

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 June 30, 2025 and December 31, 2024, and
 For the Six-Month Periods Ended
 June 30, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit
 Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of
 Commissioners and Directors as of June 30, 2025
 and December 31, 2024 was as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Board of Commissioners
Didik Ariyanto	Didik Ariyanto	President Commissioner
Andi Sudhana	Andi Sudhana	Independent Commissioner
		Directors
Saipul Bahri	Saipul Bahri	President Director
Agung Prabowo	Agung Prabowo	Director

On June 24, 2022, the Company established an
 Audit Committee based on the Decree of the Board
 of Commissioners No. SK-003/ABT/VI/2022 with the
 following composition:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Audit Committee
Andi Sudhana	Andi Sudhana	Chairman
Eko Purnama Jaya	Eko Purnama Jaya	Member
Umar Issa Zubaidi	Umar Issa Zubaidi	Member

On June 24, 2022, the Company's Board of
 Directors appointed Agung Prabowo as the
 Corporate Secretary based on the Board of Directors
 Decree No. SK-001/ABT/VI/2022.

The Company's key management personnel consist
 of Commissioners and Directors.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the
 Company has 20 and 24 permanent employees
 (unaudited), respectively.

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-78/D.04/2023 atas Penawaran Umum Perdana (“IPO”) sebanyak 687.100.000 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp30 per saham dengan harga penawaran Rp140 per saham kepada masyarakat. Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 549.680.000 Waran Seri I yang menyertai saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp175. Waran Seri I diberikan sebagai insentif bagi para pemegang saham baru. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun. Saham-saham yang ditawarkan selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 April 2023.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak, selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai “Grup” dengan kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Mulai Operasi/ Start of Commercial Operations
Kepemilikan langsung/ Direct ownership		
Arsy Buana Travelindo LLC	Saudi Arabia	2024

Perusahaan mendirikan entitas anak, yaitu Arsy Buana Travelindo LLC sesuai dengan izin penanaman modal No 112084503231781 tanggal 9 Oktober 2023 yang di keluarkan dengan Keputusan Kerajaan No [132/m] dan sudah mendapatkan sertifikat registrasi dari Lembaga Zakat, Pajak dan Bea Cukai Kerajaan Saudi Arabia berdasarkan nomor sertifikat 10323000286724 dengan nomor pendirian/Nomor Identitas Terpadu 7037222481 dan nomor registrasi 4030531097.

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 June 30, 2025 and December 31, 2024, and
 For the Six-Month Periods Ended
 June 30, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Initial Public Offering

On March 24, 2023, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (“OJK”) with letter No. S-78/D.04/2023 for the Initial Public Offering (“IPO”) of 687,100,000 of Common Shares with a nominal value of Rp30 per share at an offering price of Rp140 per share to the public. The Company also issued 549,680,000 Series I Warrants accompanying the new shares of the Company with an exercise price of Rp175. The Series I Warrants were as an incentive to the holder of new share. The Series I Warrants have an exercise period of 3 years. The shares offered at the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 5, 2023.

d. Subsidiary

The Company has Subsidiary, hereinafter together with the Company collectively referred to as the “Group”, with ownership as follows

Bidang Usaha/ Scope of Activities	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Travel Agency	182.703.831.842	512.145.937.655

The Company established a subsidiary, Arsy Buana Travelindo LLC. in accordance with investment permit No. 112084503231781 dated 9 October 2023 which was issued by Royal Decree No. [132/m] and has obtained a registration certificate from The Zakat, Tax and Customs Agency of the Kingdom of Saudi Arabia based on certificate number 10323000286724 with establishment number/Unified Identity Number 7037222481 and registration number 4030531097.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Modal dasar Arsy Buana Travelindo LLC adalah sebesar 10.000 Saudi Arabian Real atau setara dengan Rp44.080.000 dan modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp44.080.000 yang terbagi atas 1.000 saham yang seluruhnya (100%) diambil bagian oleh Perusahaan.

Perusahaan telah menyetor sebesar Rp44.080.000 pada tanggal 29 Januari 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The authorized share capital of Arsy Buana Travelindo LLC is 10,000 Saudi Arabian Real or equivalent to Rp44,080,000 and the issued and paid-up capital Rp44,080,000 which is divided into 1,000 shares of which wholly own (100%) by the Company.

The Company has paid-up amounted to Rp44,080,000 on January 29, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as Regulation VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated cash flow statement is prepared using the direct method by grouping cash flows in operation, investment and funding activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan (*investor*) terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee*;
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal *investor* memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika *investor* kehilangan pengendalian atas *investee*.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements combine all Subsidiaries controlled by the Company. Control is obtained when the Company (*investor*) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to influence those returns through its power over the investee.

Accordingly, the investor controls the investee if, and only if, the investor has all of the following:

- a) power over the investee;
- b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) ability to use its power over the investee to affect the amount of return on investors.

Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan penurunan nilai atas persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas harga persediaan pada akhir periode pelaporan.

e. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and bank balances that are not used as collateral or restricted.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. The net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

Allowance for impairment of inventories is determined based on a review of the cost of inventories at the end of the reporting period.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Aset Tetap

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat / Estimated Useful Life
Kendaraan	8 tahun/8 years
Bangunan	20 tahun/20 years
Inventaris Kantor	2 - 4 tahun/2 - 4 years

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

g. Aset Takberwujud

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya-biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Masa manfaat aset tak berwujud adalah 4 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Fixed Asset

The Company has chosen to use the cost model as its fixed asset measurement accounting policy.

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of property and equipment are as follows:

	Persentase / Percentage	
Kendaraan	12,5%	Vehicle
Bangunan	5%	Building
Inventaris Kantor	25% - 50%	Office equipment

The useful life of fixed assets and depreciation methods are reviewed and adjusted, if appropriate at the end of each reporting period.

The repairs and maintenance expense is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

g. Intangible Assets

Costs incurred to acquire computer software licenses and to prepare the software for use are capitalized. These costs are amortized over their estimated useful lives. The useful life of intangible assets is 4 years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak Kembali.

i. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset is impaired. If there is any such indication, the Company estimates the asset's recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

A reversal of an impairment loss for a non-financial asset other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used in determining the asset's recoverable amount since the last impairment test was recognized. The reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the asset is carried at revalued amount. Impairment losses recognized on goodwill are not reversed.

i. Transaction with Related Parties

The Company applied PSAK 224, "Related Party Disclosures". The Company discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

Related party is a person or entity related to the reporting entity.

- 1) A person or close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
- a. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f. The Entity controlled or jointly controlled by a person identified in (i).
 - g. Persons identified in (i) (a) have significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).
 - h. The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak.
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- 3) Menentukan harga transaksi.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

k. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

j. Revenue and Expense Recognition

The Company applies PSAK 115, "Revenue from contracts with customers", by analyzing transactions through the five-step method of revenue recognition as follows:

- 1) Identify contracts with customers, where the Group records contracts with customers only if all of the following criteria are met:
 - The contract has been agreed by the parties to the contract.
 - The company can identify the rights of the parties and the payment term of the goods to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is likely that the Company will receive compensation for the transferred goods.
- 2) Identify the performance obligations in the contract.
- 3) Determine the transaction price.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- 5) Recognize revenue when the performance obligation has been fulfilled (at a specific time or over time).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Income Tax

Current tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable profit for the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

I. Income Tax

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except for transactions that relate to transactions recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Deferred tax

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and has the intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial and tax purposes at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that the deductible temporary differences can be utilized to reduce future taxable profit. Future tax benefits, such as unused tax loss carryforwards, are recognized to the extent that realization of such tax benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates expected to be used in the period when the asset is realized or when the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 terhadap 1 Dolar AS adalah sebesar Rp16.233 dan Rp16.421 dan atas 1 Riyal Saudi sebesar Rp4.348 dan Rp4.380.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legal right to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by taxation authorities on the same or different taxable entities that intend to recover current tax assets and liabilities on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which a significant amount of the deferred tax assets or liabilities is expected to be settled or recovered.

Changes to tax liabilities are recognized when a tax assessment is received and/or, if the Company files an objection and/or appeal, when the decision on the objection and/or appeal is determined.

m. Transactions and Balances in Foreign Currency

Foreign currency transactions are translated into the functional currency at the exchange rate prevailing at the time of the transaction. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency using the middle rate determined by Bank Indonesia at the last date of banking transactions during the period. Gains or losses arising from exchange rate adjustments or settlement of foreign currency monetary assets and liabilities are credited or charged to profit or loss for the period.

The closing exchange rate used on Juni 30, 2025 and December 31, 2024 against 1 US Dollar is Rp16,233 and Rp16.421 and on 1 Saudi Riyal Rp4,348 and Rp4,380.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 109 “Instrumen Keuangan”. Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

n. Financial Instruments

The Company applied PSAK 109 “Financial Instruments”. The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Company classified the financial assets into below categories:

- *measured at the amortized cost; and*
- *measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.*

The classification depends on the Company’s business model and the contractual terms of the cash flows.

- a) *Financial assets measured at amortized cost*

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payment of principal and interest”.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applied to the following financial assets:

- (i) A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of “solely from payment of principal and interest”.*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- (ii) Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss

This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and yield of ownership of the assets. When a financial asset is derecognized, the difference between the carrying amount and the yield received is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Impairment of Financial Assets

The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield

The Company recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Company considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Company. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Company is exposed to credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e., the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Company expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Company classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

o. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan menerapkan PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar". Nilai wajar instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

o. Fair value measurement

The Company applied PSAK 113 "Fair Value Measurement". The fair value of financial instruments traded in an active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or quoted securities dealer prices (bid price for long positions and ask price for short positions), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of recent arm's length market transactions by willing and understanding parties, the use of recent fair values of other instruments that are substantially similar, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

p. Employee benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company such as salaries, allowances, bonuses and retirement benefit payments, which are recognized when payable to employees.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Perusahaan mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Perusahaan dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Post-employment Benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 on Job Creation, which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people equally, in order to fulfill a decent life. Government Regulation 35/2021 regulates outsourcing agreements, working time, rest periods and termination of employment, which may affect the minimum benefit payable to employees.

When the Company has a surplus in the defined benefit plan, the Company measures the defined benefit asset at the lower of the defined benefit plan surplus and the asset ceiling determined using the discount rate.

The Company recognizes the components of defined benefit costs, unless SAK requires or permits such costs to be included in the cost of an asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on the net defined benefit liability (asset) in profit or loss; and
- (c) remeasurement of net defined benefit liability (asset) in other comprehensive income.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the Company may transfer the amount recognized in other comprehensive income to other items in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

q. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 108 "Segmen Operasi". Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost consists of current service cost and past service cost, gains and losses on curtailment and non-recurring settlements, if any. Net interest expense or income, and service cost are recognized in profit or loss.

Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost consists of current service cost and past service cost, gains and losses on curtailment and non-recurring settlements, if any. Net interest expense or income, and service cost are recognized in profit or loss.

A curtailment occurs when the Company significantly reduces the number of employees covered by the plan, or changes the terms of a defined benefit plan so that a significant element of the employees' current future service is no longer eligible for benefits, or will be eligible only for reduced benefits.

q. Segment Information

The Company implements PSAK 108 "Operating Segment". The Company discloses information that allows users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial impact of business activities and uses a "management approach" in presenting segment information using the same basis as internal reporting. Operations segments are reported in a manner consistent with internal reporting delivered to operational decision makers. In this case, the operational decision maker who makes strategic decisions is the Board of Directors.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

s. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116, "Sewa". yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan merupakan pihak penyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Earnings or Loss per Share

Basic earnings or loss per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, for the period.

s. Leases

The Company applied PSAK 116, "Leases". which requires the recognition of lease liabilities in respect of leases previously classified as 'operating leases'.

At the contract inception date, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if it provides the right to control the use of an asset for a specified period of time in exchange for consideration.

The Company is the lessee

The Company leases certain property and equipment and recognizes a right-of-use asset and a lease liability. Right-of-use assets are recognized at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use asset or the lease term. Right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment".

Lease liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments. Each lease payment is allocated between the repayment portion of the liability and finance costs. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion due in 12 months or less which are presented as current liabilities. The interest element of finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant interest rate on the liability balance.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Perusahaan merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

t. Properti Investasi

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Company does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or leases where the asset is of low value.*
- leases where the asset is of low value.*

The Company is a lessor

As a lessor, the Company classifies each of its leases as either operating leases or finance leases.

Lease income from operating leases where the Company is the lessor is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

t. Investment Property

The Company has elected to use the cost model as its accounting policy for the measurement of investment properties.

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment property of 20 years.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment property is made if, and only if, there is a change in use as evidenced by the commencement of use by the owner or the commencement of development for sale.

Investment property is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company bases its estimates and judgments on parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. The situation regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Company's control. Such changes are reflected in the related judgments as they occur.

The following estimates and judgments are made by management in the application of the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set out in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi 2 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining fair value and accounting for financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While the significant components of fair value measurements and assumptions used in the calculation of amortized cost are determined using verifiable objective evidence, the amount of fair value or amortization may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. Such changes may directly affect the Company's profit or loss. A more detailed explanation is disclosed in Note 31.

Determining depreciation methods and estimated useful lives of property and equipment and investment property

The cost of property and equipment and investment property are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment and investment property to be 2 years to 20 years. This is the expected life that is generally applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised. Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

Estimated employee benefits expense and liabilities

The determination of the Company's liabilities and expenses for employee benefits depends on the selection of assumptions used in calculating these amounts. Such assumptions include, among others, discount rates, rates of salary increases, resignation rates, disability rates, retirement ages and mortality rates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING *(Lanjutan)*

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Menentukan pajak penghasilan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24c.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Kas		
Riyal Saudi Arabia	47.486.218	
Rupiah	8.372.600	
Dolar AS	5.438.055	
Subtotal	61.296.873	
Kas di Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	485.097.140	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	311.224.605	

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS *(Continued)*

Actual results that differ from the assumptions set by the Company are recognized immediately in profit or loss as they occur. While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company could materially affect the liabilities and expenses for employee benefits. Further explanation is disclosed in Note 20.

Determining income tax

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable income will be available. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income and future tax planning strategies. However, there can be no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow the utilization of some or all of the deferred tax assets. Further details are disclosed in Note 24c.

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Cash on Hand		
Saudi Arabian Riyal	19.248.114	
Rupiah	7.950.600	
US Dollar	-	
Subtotal	27.198.714	
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	985.935.990	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	518.186.568	

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.555.642	286.725.712	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	277.422.955	277.019.637	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	46.738.708	31.374.989	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Muamalat	1.000.000	-	PT Bank Muamalat
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.034.010	67.594.817	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.031.197	20.174.540	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	13.216.259	13.633.617	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Muamalat	1.644.071	-	PT Bank Muamalat
<u>Riyal Saudi</u>			<u>Saudi Riyal</u>
Riyad bank	102.889.961	4.492.502.896	Riyad bank
Saudi British bank	54.345.899	-	Saudi British bank
Muamalat bank	438.334	53.801.750	Muamalat bank
Subtotal	1.395.638.781	6.746.950.516	Subtotal
Total	1.456.935.654	6.774.149.230	Total

Seluruh kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

All cash and banks are placed with third parties and are not used as collateral or restricted in use.

5. DEPOSITO BERJANGKA

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.500.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	9.500.000.000	-	Total

Deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki jangka waktu 12 bulan dengan tingkat suku bunga 3% per tahun.

Time deposits in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has a 12 month term with interest rate 3% per annum.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>
Deposito	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>10.800.000.000</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan Deposito di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang memiliki jangka waktu 12 bulan dengan tingkat suku bunga 4% per tahun. Deposito ini digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman beragunan kas dari bank yang sama (Catatan 13).

6. RESTRICTED CASH

This account consists of:

	<u>31 Desember 2024 December 31, 2024</u>
Deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>6.500.000.000</u>

Restricted cash are Deposits in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which has a 12 month term with interest rate 4% per annum. These deposits are pledged as cash collateral credit facility obtained from the same bank (Note 13).

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>
Pihak Ketiga	
<u>Rupiah</u>	
Aston Al Hijaz	165.692.877.693
Perahu Kalimantan	864.700.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	<u>945.696.000</u>
Subtotal	167.503.273.693
<u>Dolar AS</u>	
El-Amien Travel	<u>187.200.000</u>
Subtotal	167.690.473.693
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	<u>(136.211.359)</u>
Pihak Ketiga - Neto	<u>167.554.262.334</u>

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Third Parties	
<u>Rupiah</u>	
Aston Al Hijaz	193.858.065.308
Perahu Kalimantan	889.700.000
Others (each belows Rp500 million)	<u>744.086.000</u>
Subtotal	195.491.851.308
<u>US Dollar</u>	
El-Amien Travel	<u>187.200.000</u>
Subtotal	195.679.051.308
Allowance for impairment of receivables	<u>(181.067.880)</u>
Third Parties - Net	<u>195.497.983.428</u>

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Madinah Iman Wisata	28.442.039.013	36.919.085.013	PT Madinah Iman Wisata
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	(1.939.395.552)	(1.894.547.531)	Allowance for impairment of receivables
Pihak Berelasi - Neto	26.502.643.461	35.024.537.482	Related Parties - Net
Total	194.056.905.795	230.522.520.910	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables aging are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar	163.617.270.782	50.443.533.037	Current
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	1.700.000	-	1 - 30 days
31 - 90 hari	571.254.000	96.122.002.646	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	29.866.681.013	83.956.985.227	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.075.606.911	2.075.615.411	Has matured and decreased in value
Total	196.132.512.706	232.598.136.321	Total

Piutang usaha kepada Aston Al Hijaz sebesar Rp165.692.877.693 merupakan piutang usaha entitas anak.

Trade receivables to Aston Al Hijaz amounting Rp165,692,877,693 is receivables of the subsidiary.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal periode	2.075.615.411	1.984.209.351	Balance at the beginning of the period
Penyisihan periode berjalan	-	91.406.060	Provision for the current period
Pemulihan periode berjalan	(8.500)	-	Write-off in current period
Saldo Akhir Tahun	2.075.606.911	2.075.615.411	Balance at the end of the year

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover uncollectible trade receivables.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Uang muka hotel</u>			<u>Hotel advances</u>
Al Fajr Albadiea 2	27.237.346.531	27.237.346.531	Al Fajr Albadiea 2
Allotment	24.741.890.000	-	Allotment
Roshan Aldar services	7.000.000.000	7.000.000.000	Roshan Aldar services
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp600 juta)	1.906.887.399	2.900.657.065	Others (each belows Rp600 millions)
Subtotal	60.886.123.930	37.138.003.596	Subtotal
<u>Uang muka tiket</u>			<u>Ticket advances</u>
PT Indo Citra Tamasya	20.345.000.000	20.250.000.000	PT Indo Citra Tamasya
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	7.376.934.049	3.746.051.349	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Permata Kencana Mulia	6.990.315.173	6.990.315.173	PT Permata Kencana Mulia
PT Dream Tours and Travel	3.717.452.418	1.988.776.648	PT Dream Tours and Travel
PT Dwi Tunggal Jaya Wisata	2.615.550.000	1.441.300.000	PT Dwi Tunggal Jaya Wisata
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp600 juta)	1.111.292.500	567.950.000	Others (each belows Rp600 millions)
Subtotal	42.156.544.140	34.984.393.170	Subtotal

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA (Lanjutan)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Uang muka land arrangement</u>			<u>Land arrangement advances</u>
Handling	21.509.120	-	Handling
Haramain	(16.409.120)	-	Haramain
Khroma	(5.100.000)	-	Khroma
AHA Tour	91.901.252	181.820.100	AHA Tour
Mawardi Bin Darman Darwulan	-	71.879.055	Mawardi Bin Darman Darwulan
Visa	-	8.401.008	Visa
Subtotal	91.901.252	262.100.163	Subtotal
Total	103.134.569.322	72.384.496.928	Total

Uang muka hotel Allotment merupakan pembayaran dimuka untuk menjamin reservasi kamar pada beberapa hotel di Mekah dan Madinah.

Allotment hotel advances represent prepayments to secure room reservations at several hotels in Mecca and Medina.

Uang muka hotel Fajr Al-Badiea 2 merupakan sewa kamar hotel yang telah dibayarkan PT Madinah Iman Wisata pemegang saham kepada Yayasan Ali Ahmed Motah selaku pemilik hotel Fajr Al-Badiea 2 dan kemudian dialihkan kepada Perusahaan sesuai Pengalihan dan Penerimaan Perjanjian Kerjasama tanggal 8 September 2020.

The advance payment for Fajr Al-Badiea 2 hotel represents the hotel room rental paid by PT Madinah Iman Wisata shareholder to Ali Ahmed Motah Foundation as the owner of Fajr Al-Badiea 2 hotel which subsequently transferred to the Company in accordance with the Transfer and Acceptance of Cooperation Agreement dated September 8, 2020.

Nilai kontrak Kerjasama atas sewa kamar hotel tersebut adalah sebesar 43.000.000 Riyal Saudi Untuk masa sewa satu tahun dan telah dibayarkan sebesar 7.000.000 Riyal Saudi (setara dengan Rp28.000.000.000). Pada tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan dan Ali Ahmed Motah selaku pemilik hotel Fajr Al-Badiea 2 sepakat untuk memperpanjang masa Hijriyah atau sampai dengan bulan Juli 2023 dan diperpanjang secara otomatis tiap tahun berikutnya sampai dengan akhir tahun 1445 H atau bulan Juli 2024. Sampai dengan 30 Juni 2025 perhitungan akhir atas uang muka dan utang piutang Fajr Al-Badiea 2 belum selesai.

The value of the cooperation contract for the lease of the hotel room is 43,000,000 Saudi Riyals for a one-year lease period and has been paid in the amount of 7,000,000 Saudi Riyals (equivalent to Rp28,000,000,000). On June 2, 2022, the Company and Ali Ahmed Motah as the owner of Fajr Al-Badiea 2 hotel agreed to extend the lease period of the cooperation contract until 1444 AH or until July 2023 and automatically extended every following year until the end of 1445 AH or July 2024. As of June 30, 2025, final calculation of the advance payment and related amount due to or due from Fajr Al-Badiea 2 was not settled yet.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA (Lanjutan)

Uang muka hotel Roshan Aldar Services merupakan sewa kamar di beberapa hotel yaitu Al Ansar Golden tulip, Al Shakreen Golden tulip, Al Ansar new palace dan Al-ayyam dengan total kontrak sewa sebesar 62.949.370 Riyal Saudi dan 20.000.000 Riyal Saudi untuk masa 227 malam dan 285 malam.

Uang muka tiket merupakan uang muka yang telah dibayarkan kepada beberapa travel tour dan maskapai penerbangan atas pesanan tiket untuk umroh.

8. ADVANCE PAYMENTS (Continued)

Roshan Aldar Services hotel advances represent rooms rentals at several hotels namely Al Ansar Golden tulip, Al Shakreen Golden tulip, Al Ansar new palace and Al-ayyam with a total rental contract of 62,949,370 Saudi Riyals and 20,000,000 Saudi Riyals for a period of 227 nights and 285 nights.

Ticket advances represent advances that have been paid to several tour travels and airlines for ticket orders for umrah.

9. ASET LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang muka - Abeer	871.984.017	135.156.296	Abeer - advances
Uang muka lain-lain	377.304.850	336.818.305	Other advances
Total	1.249.288.867	471.974.601	Total

Aset lancar lainnya merupakan uang muka operasional di Arab Saudi.

Other current assets are operational advances in Saudi Arabia.

10. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

10. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
Persediaan kamar hotel			Hotel rooms inventory
Hilton Convention	16.850.635.884	165.678.740.026	Hilton Convention
Al anshar Golden Tulip	-	92.599.090.692	Al anshar Golden Tulip
AL Ayam Ajyad	-	46.621.500.077	AL Ayam Ajyad
Makarem Al Hijrah	-	-	Makarem Al Hijrah
Al Shafwa	-	7.404.655.817	Al Shafwa
Subtotal	16.850.635.884	312.303.986.611	Subtotal

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN (Lanjutan)

10. INVENTORIES (Continued)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Persediaan tiket			Ticket inventory
Land Arrangement	1.939.750.000	3.706.200.400	Land Arrangement
Individu	-	-	Individual
Subtotal	1.939.750.000	3.706.200.400	Subtotal
Total	18.790.385.884	316.010.187.011	Total

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of inventories are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun			Balance at the beginning of the year
Kamar hotel	312.303.986.611	-	Hotel rooms
Tiket	3.706.200.400	2.340.951.800	Ticket
Penambahan			Additions
Kamar hotel	114.198.797.621	1.031.132.188.652	Hotel rooms
Tiket	30.963.394.414	86.814.533.997	Ticket
Pengurangan (dibebankan ke beban pokok pendapatan) - Catatan 26			Reduction (charged to cost of revenue) - Note 26
Kamar hotel	(409.652.148.348)	(718.828.202.041)	Hotel rooms
Tiket	(32.729.844.814)	(85.449.285.397)	Ticket
Saldo akhir tahun			Balance at the end of the year
Kamar hotel	16.850.635.884	312.303.986.611	Hotel rooms
Tiket	1.939.750.000	3.706.200.400	Ticket
Total	18.790.385.884	316.010.187.011	Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2024 Entitas Anak menandatangani Kontrak Kamar hotel dengan Rawea Al Ansar Limited Liability Company yang berupa sewa kamar hotel Al Ansar Golden Tulip sebanyak 725 kamar dengan kontrak sewa tahun pertama sebesar 42.500.000 Riyal Saudi untuk jangka waktu 2 Muharram 1446 H atau 8 Juli 2024 sampai 15 Syawal 1446 H atau 14 April 2025, sewa kontrak tahun kedua sebesar 44.625.000 Riyal Saudi untuk jangka waktu 1 Safar 1447 H atau 28 Juli 2025 sampai 15 Syawal 1447 H atau 14 April 2025, dan sewa kontrak tahun ketiga sebesar 46.856.250 Riyal Saudi untuk jangka waktu 15 Syawal 1448 H atau 14 April 2025 sampai 1 Safar 1448 H atau 17 Juli 2026.

Pada tanggal 6 April 2024 Entitas Anak menandatangani Kontrak Kamar hotel sebanyak 418 Kamar dengan hotel Al Ayam Ajyad Mekkah dengan total kontrak sewa sebesar 18.000.000 SAR untuk masa 1 Muharram 1446 H hingga tanggal 30 Syawal 1446 atau bertepatan pada 7 Juli 2024 hingga 28 April 2025. dengan pembayaran sebanyak 10 kali tiap tanggal 1 bulan hijriah dimulai tanggal 1 Syawal 1445 H atau 10 April 2024.

Pada tanggal 1 Juli 2024 Entitas Anak menandatangani Kontrak Kamar hotel dengan Hotel Al Safwah berupa Kamar hotel sebanyak 25 kamar untuk jangka waktu mulai dari 5 Agustus 2024 sampai dengan 28 Februari 2025 dengan nilai total kontrak Kamar hotel sebesar 4.336.475 SAR. Pembayaran uang muka dilakukan sebanyak 2 kali dengan masing-masing pembayaran sebesar 50% dari total nilai kontrak. Pembayaran pertama dibayarkan pada saat penandatanganan kontrak dan pembayaran kedua dibayarkan paling lambat pada 15 Jumadil Awal 1446 H atau 18 November 2024.

Pada tanggal 3 September 2024 Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa kamar hotel sebanyak 50 Kamar dengan hotel Hilton Makkah Conference dengan total kontrak sewa sebesar 9,235,332.36 Riyal Saudi. Pembayaran dilakukan sebanyak 12 kali cicilan mulai tanggal 25 Agustus 2024 sampai dengan 25 Juli 2025.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVENTORIES (Continued)

On March 26 2024 the Subsidiary signed a Hotel rooms contract with Rawea Al Ansar Limited Liability Company in the form of renting 725 Al Ansar Golden Tulip hotel rooms with a first year rental contract of 42,500,000 Saudi Riyals for a period of 2 Muharram 1446 H July 8, 2024 to 15 Shawwal 1446 H or April 14, 2025, the second year's contract rental amounting to 44,625,000 Saudi Riyals for a period of 1 Safar 1447 H or July 28, 2025 to 15 Shawwal 1447 H or April 14, 2025, and the third year's contract rental amounting to 46,856,250 Saudi Riyals for a period of 15 Shawwal 1448 H or April 14, 2025 to 1 Safar 1448 H or July 17, 2026.

On April 6 2024 the Subsidiary signed a Hotel rooms contract for 418 rooms with the Al Ayam Ajyad Mecca hotel with a total rental contract of 18,000,000 SAR for the period 1 Muharram 1446 H to 30 Shawwal 1446 or coinciding with July 7, 2024 to April 28, 2025. with payments 10 times every 1st of the Hijri month starting on 1 Shawwal 1445 H or April 10, 2024.

On July 1 2024, the Subsidiary signed Hotel rooms contract with Al Safwah Hotel in the form of renting 25 hotel rooms for a period starting from August 5 2024 to February 28 2025 with a total Hotel rooms contract value of 4,336,475 SAR. Advance payments are made 2 times with each payment amounting to 50% of the total contract value. The first payment is paid at the time of signing the contract and the second payment is paid no later than 15 Jumadil Awal 1446 H or November 18, 2024.

On September 3 2024, the Subsidiary signed a hotel room rental agreement for 50 rooms with the Hilton Makkah Conference hotel with a total rental contract of 9,235,332.36 Saudi Riyals. Payment is made in 12 installments starting August 25, 2024 to July 25, 2025.

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan tiket merupakan tiket keberangkatan jamaah.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas persediaan.

10. INVENTORIES (Continued)

Ticket inventory of pilgrims' departure tickets.

Based on management's evaluations, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment of inventories.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo 30 Juni 2025/ Balance as of June 30, 2025	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1.412.859.540	-	-	1.412.859.540	Land
Bangunan	2.226.598.311	-	-	2.226.598.311	Building
Komputer dan peralatan kantor	964.351.148	25.499.000	-	989.850.148	Computer and office equipment
Perabotan kantor	252.257.110	-	-	252.257.110	Office furniture
Kendaraan	1.350.100.000	-	-	1.350.100.000	Vehicles
Total Biaya Perolehan	6.206.166.109	25.499.000	-	6.231.665.109	Total cost of acquisition
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	454.606.144	54.789.698	-	509.395.842	Building
Komputer dan peralatan kantor	586.717.830	(377.403.300)	-	209.314.530	Computer and office equipment
Perabotan kantor	197.421.780	477.004.331	-	674.426.111	Office furniture
Kendaraan	331.158.327	83.588.912	-	414.747.239	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.569.904.081	237.979.641	-	1.807.883.722	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	4.636.262.028			4.423.781.387	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1.412.859.540	-	-	1.412.859.540	Land
Bangunan	2.226.598.311	-	-	2.226.598.311	Building
Komputer dan peralatan kantor	955.892.148	8.459.000	-	964.351.148	Computer and office equipment
Perabotan kantor	252.257.110	-	-	252.257.110	Office furniture
Kendaraan	1.350.100.000	-	-	1.350.100.000	Vehicles
Total Biaya Perolehan	6.197.707.109	8.459.000	-	6.206.166.109	Total cost of acquisition

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	345.026.748	109.579.396	-	454.606.144	Building
Komputer dan peralatan kantor	391.902.838	194.814.992	-	586.717.830	Computer and office equipment
Perabotan kantor	157.957.142	39.464.638	-	197.421.780	Office furniture
Kendaraan	163.980.502	167.177.825	-	331.158.327	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.058.867.230	511.036.851	-	1.569.904.081	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	5.138.839.879			4.636.262.028	Carrying Amount

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp25.499.000 dan Rp8.459.000 merupakan penambahan komputer dan peralatan kantor.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the addition of fixed assets amounting to Rp25,499,000 and Rp8,459,000 represents addition of computers and office equipment.

Beban penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 27) sebesar Rp237.979.641 dan Rp273.186.375 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

Depreciation expense is charged to general and administration expenses (Note 27) amounting to Rp237,979,641 and Rp273,186,375 for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there were no fixed assets temporarily idle and discontinued from active use and not classified as available-for-sale.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp368.700.000 dan Rp368.700.000.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp368,700,000 and Rp368,700,000, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap, berupa bangunan dan kendaraan, dan properti investasi secara *all-risk* kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Reliance Indonesia dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp368.700.000 dan Rp1.843.500.000.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has insured fixed assets, in the form of buildings and vehicles, and investment properties on an all risk coverage to PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Reliance Indonesia and PT Asuransi Cakrawala Proteksi, third parties, with total sum insured of Rp368,700,000 and Rp1,843,500,000, respectively.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of fixed assets.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI

	Saldo 1 Januari 2025/ <i>Balance as of January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 30 Juni 2025/ <i>Balance as of June 30, 2025</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	2.617.070.000	-	-	2.617.070.000	Land
Bangunan	4.646.200.000	-	-	4.646.200.000	Building
Total Biaya Perolehan	7.263.270.000	-	-	7.263.270.000	Total Acquisition cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.045.395.000	116.155.000	-	1.161.550.000	Building
Jumlah Tercatat	6.217.875.000			6.101.720.000	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	2.617.070.000	-	-	2.617.070.000	Land
Bangunan	4.646.200.000	-	-	4.646.200.000	Building
Total Biaya Perolehan	7.263.270.000	-	-	7.263.270.000	Total Acquisition cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	813.085.000	232.310.000	-	1.045.395.000	Building
Jumlah Tercatat	6.450.185.000			6.217.875.000	Carrying Amount

Beban penyusutan atas properti investasi dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 27). Perusahaan telah mengasuransikan properti investasinya dalam satu paket asuransi dengan aset tetap (Catatan 11).

Properti investasi berupa tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp2.617.070.000 dan Rp4.646.200.000 dengan luas masing-masing 70 m² dan 70 m² berlokasi di Ciputat, Tangerang Selatan. Status kepemilikan tanah tersebut atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 2775 dan No. 2776. Aset ini diperoleh untuk disewakan.

Penghasilan sewa atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp75.000.000 dan Rp75.000.000 (Catatan 29).

Depreciation expense of investment properties was charged to general and administrative expenses (Note 27). The Company has insured its investment properties under one insurance package with its fixed assets (Note 11).

Investment properties consist of land and building amounting to Rp2,617,070,000 and Rp4,646,200,000 with an area of 70 m² and 70 m², respectively, located in Ciputat, South Tangerang. The ownership status of the land is under the Company's name with SHGB No. 2775 and No. 2776. These assets were acquired for lease.

Rental income from investment properties for the years ended June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp75,000,000 and Rp75,000,000 respectively (Note 29).

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 June 30, 2025 and December 31, 2024, and
 For the Six-Month Periods Ended
 June 30, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti investasi.

12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Based on management’s evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment of investment properties.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Bank Central Asia Tbk	
Pinjaman Rekening Koran	10.000.000.000
Kartu Kredit	92.732.532
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
Fasilitas Pinjaman beragunan kas	10.000.000.000
KMK RC Terbatas Tanpa Cek/BG	8.500.000.000
Total	28.592.732.532

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 15 Juni 2022, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan No. 00326/PK/0978S/2022 dimana BCA memberikan fasilitas Pinjaman Berjangka (Time Loan) dengan plafon maksimal sebesar Rp3.000.000.000 yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun (16 Juni 2022 - 16 Juni 2023) dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jaminan atas fasilitas kredit ini berupa 3 unit tanah dan bangunan ruko milik

Perusahaan yang berlokasi di Ruko Harvest, Kel. Sawah, Kec. Ciputat, Kota Tangerang, Banten. Perjanjian ini telah mendapat persetujuan untuk diperpanjang berdasarkan surat permohonan perpanjangan Batas Waktu Penarikan atau penggunaan Fasilitas kredit sampai dengan 15 Juni 2024.

13. SHORT TERM BANK LOANS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Central Asia Tbk		PT Bank Central Asia Tbk
	13.000.000.000	Current Account Loan
	-	Credit card
PT Bank Negara Indonesia Tbk		PT Bank Negara Indonesia Tbk
	5.225.000.000	Cash collateral credit facility
	-	Limited RC WCC Without Cheque/BG
Total	18.225.000.000	Total

PT Bank Central Asia Tbk

On June 15, 2022, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and the Company signed a Credit Agreement No. 00326/PK/0978S/2022 where BCA provided a Time Loan facility with a maximum ceiling of Rp3,000,000,000 which was used for the Company’s working capital. The term of this facility is 1 year (June 16, 2022 - June 16, 2023) with a fixed interest rate of 9.25% per annum. Collaterals use for this facility are 3 unit of land and shophouse owned by the

Company located at Harvest Shophouse, Kel. Sawah, Kec. Ciputat, Tangerang City, Banten. This agreement has received approval to be extended based on a letter requesting an extension of the withdrawal deadline or use of credit facilities until June 15, 2024.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan BCA dengan No. 00645/PPK/0978S/2023 dimana Perusahaan mendapat Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan plafon maksimal Rp3.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai piutang usaha Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun (13 Juli 2023 - 15 Juni 2024) dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 2 Agustus 2023, Perusahaan dan BCA menandatangani Perjanjian Kredit No. 00188/PK/BSM/2023 dimana BCA menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan pagu maksimal sebesar Rp10.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai persediaan dan piutang usaha Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun (2 Agustus 2023 - 2 Agustus 2024) dengan suku bunga sebesar suku bunga rekening giro yang dijadikan jaminan ditambah 1% per tahun. Jaminan atas fasilitas kredit ini berupa rekening giro di BCA sebesar Rp10.000.000.000 atas nama Etin Suryatin.

Seluruh perjanjian kredit kepada BCA otomatis diperpanjang sampai dengan Agustus 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persedo) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 050/BGC/PK-CCC/2024 tanggal 26 November 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp5.225.000.000 untuk tujuan "Cash Collateral Credit" dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal 26 November 2024 sampai dengan tanggal 25 Februari 2025.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

On July 13, 2023, the Company signed an Amendment to the Credit Agreement with BCA with No. 00645/PPK/0978S/2023 where the Company received a Local Credit Facility (Current Account) with a maximum ceiling of Rp3,000,000,000 which was used to finance the Company's accounts receivable. The term of this facility is 1 year (July 13, 2023 - June 15, 2024) with a fixed interest rate of 8.25% per annum.

On August 2, 2023, the Company and BCA signed Credit Agreement No. 00188/PK/BSM/2023 where BCA agreed to provide a Local Credit Facility (Current Account) with a maximum ceiling of Rp10,000,000,000 which is used to finance the Company's inventories and accounts receivable. The term of this facility is 1 year (August 2, 2023 - August 2, 2024) with an interest rate equal to the interest rate of the current account used as collateral plus 1% per annum. The collateral use for this credit facility is a current account at BCA amounting to Rp10,000,000,000 on behalf of Etin Suryatin.

All credit agreements with BCA are automatically extended until August 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persedo) Tbk

Based on Credit Agreement No. No. 050/BGC/PK-CCC/2024 dated November 26, 2024, the Company obtained a facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit amounting Rp5.225.000.000 for the purpose of "Cash Collateral Credit" for 3 (three) months term from November 26, 2024 until Februari 25, 2025.

13.
UTANG BANK JANGKA PENDEK
(Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas ini berupa (i) Deposito atas nama Perusahaan nomor rekening 1885466114, bilyet deposito No. PAB2023198 senilai Rp4.300.000.000; (ii) Deposito atas nama Perusahaan nomor rekening 1861620450, bilyet deposito No. PAB2023190 senilai Rp500.000.000; (iii) Deposito atas nama Perusahaan nomor rekening 1883757659, bilyet deposito No. PAB2023196 senilai Rp500.000.000; dan (iv) Deposito atas nama Perusahaan nomor rekening 1895649130, bilyet deposito No. PAB2023200 senilai Rp200.000.000 (Catatan 6).

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 4% efektif per tahun atau 1% diatas jasa/tarif bunga Deposito yang dijaminkan dan dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% *eenmalig* dari maksimum kredit.

Beban bunga atas pinjaman bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.455.757.083 dan Rp563.463.181 dicatat sebagai beban keuangan (Catatan 28).

14.
UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Ketiga		
Hilton Convention	-	189.865.756.582
Al Ayam	-	60.257.890.000
Al Anshar Golden Tulip	-	104.590.480.500
Al Sofwa	-	16.680.137.176
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	47.802.650	998.656.592
Total	47.802.650	372.392.920.850

13.
SHORT-TERM BANK LOANS
(Continued)

The collaterals for this facility are (i) Deposit in the name of the Company's account number 1885466114, deposit certificate No. PAB2023198 amounting Rp4.300.000.000; (ii) Deposit in the name of the Company's account number 1861620450, deposit certificate No. PAB2023190 amounting Rp500.000.000; (iii) Deposit in the name of the Company's account number 1883757659, deposit certificate No. PAB2023196 amounting Rp500.000.000; and (iv) Deposit in the name of the Company's account number 1895649130, deposit certificate No. PAB2023200 amounting Rp200.000.000 (Note 6).

This facility is bearing the interest of 4% effective per annum or 1% above the fee/interest rate of the pledged Deposits and subject to a provision expense amounting 0,5% *eenmalig* from the maximum credit.

Interest expenses on short-term bank loans for the year ended June 30, 2025 and 2024 amounting Rp8.455,757,083 and Rp563,463,181 were charged to finance costs (Note 28).

14.
ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

Third Parties
Hilton Convention
Al Ayam
Al Anshar Golden Tulip
Al Sofwa
Others (each below Rp100 million)
Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
Al-Mawa	938.484.600	300.000.000	Al-Mawa
Faeyza Mandiri Int	782.200.000	70.000.000	Jameka Travel
PT Sarana Travel	212.500.000	235.000.000	PT Sarana Travel
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	289.437.300	339.319.300	Others (each belows Rp500 million)
Subtotal	2.222.621.900	944.319.300	Subtotal
Pihak Berelasi			Related Party
PT Madinah Iman Wisata	5.444.535.000	1.076.898.000	PT Madinah Iman Wisata
Total	7.667.156.900	2.021.217.300	Total

Uang muka pelanggan merupakan uang muka pelanggan atas pesanan *land arrangement* untuk ibadah umroh.

Advance from customers represent customer advances for land arrangement reservation for umrah pilgrimage.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
Faeyza Mandiri Int	-	1.373.600.000	Faeyza Mandiri Int
PT Satriani Putra Mandiri	-	1.185.024.000	PT Satriani Putra Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	-	121.312.400	Others (each below Rp100 million)
Subtotal	-	3.626.206.400	Subtotal
Pihak Berelasi			Related Party
PT Madinah Iman Wisata	1.025.465.000	1.313.000.000	PT Madinah Iman Wisata
Total	1.025.465.000	4.939.206.400	Total

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang akan diakui ke laba rugi pada saat jamaah Umroh telah kembali ke Indonesia.

Unearned revenues represent revenue that will be recognized to profit or loss when the umrah pilgrims returned to Indonesia.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perjalanan dinas	307.072.142	-	Marketing
Tunjangan karyawan	180.000.000	14.520.510	Employee benefits
Jasa profesional	-	65.750.000	Professional fee
Cashback	156.054.000	-	Travelling
Bpjs Ketenagakerjaan	23.507.925	23.943.093	Employment Social Security Agency
Bpjs Kesehatan	6.686.970	6.538.250	Health Social Security Agency
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	16.261.864	11.225.002	Others (each below Rp50 million)
Total	689.582.901	121.976.855	Total

Beban hotel merupakan penggantian biaya atas pengelolaan kamar hotel yang akan dibayarkan kepada Roshan Aldar Services.

This account consists of:

Hotel expenses represent reimbursement for the management of hotel rooms to be paid to Roshan Aldar Services.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Mandiri Tunas Finance	214.570.000	343.312.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bussan Auto Finance	31.167.000	51.945.000	PT Bussan Auto Finance
Total	245.737.000	395.257.000	Total
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(7.512.506)	(18.665.931)	Less interest not yet due
Nilai kini pembayaran minimum	238.224.494	376.591.069	Present value of minimum payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(238.224.494)	(281.673.034)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	-	94.918.035	Long-Term Sections

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan No. 9602300514 dengan PT Mandiri Tunas Finance atas pembelian kendaraan tanggal 5 Mei 2023. Nilai fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp1.127.500.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan.

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan No. 124170003353 dengan PT Bussan Auto Finance atas pembelian kendaraan tanggal 4 Maret 2021. Nilai fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp135.786.000 dengan tingkat bunga 4% per tahun untuk jangka waktu 60 bulan.

19. UTANG MUSYARAKAH

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
BPKH Limited Company	86.953.438.889

Pada tanggal 24 Juli 2024 entitas anak menandatangani Kontrak Musyarakah dengan BPKH Limited dengan nomor kontrak 161-BPKHLTD/VII/2024 SPK-001/ABTBPKH/2024 dimana keduanya akan berpartisipasi pada Kontrak Penyewaan kamar di Golden Tulip Hotel Madinah. Nilai kontrak sewa kamar hotel ini adalah sebesar SAR43.000.000.

Modal kerja awal yang dibutuhkan adalah sebesar SAR25.000.000 dimana sebesar SAR20.000.000 merupakan porsi BPKH Limited dan SAR5.000.000 merupakan porsi Perusahaan, dengan nisabah bagi hasil sebesar 83,5% kepada BPKH Limited dan 16,5% kepada Perusahaan.

Jangka waktu kontrak maksimum selama 36 bulan sejak ditandatangani oleh kedua pihak dengan jatuh tempo pembayaran kembali sebesar SAR 20.000.000 kepada BPKH Limited pada tanggal 30 Juni 2027

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)

The Company signed a financing agreement No. 9602300514 with PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of vehicle dated May 5, 2023. The financing facility amounted to Rp1,127,500,000 with an interest rate of 3% per annum for a period of 36 months.

The Company signed a financing agreement No. 124170003353 with PT Bussan Auto Finance for the purchase of vehicle dated March 4, 2021. The financing facility amounted to Rp135,786,000 with an interest rate of 4% per annum for a period of 60 months.

19. MUSYARAKAH LIABILITIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	86.082.700.000	BPKH Limited Company

On July 24 2024, the subsidiary signed a musyarakah contract with BPKH Limited with contract number 161-BPKHLTD/VII/2024 SPK-001/ABT-BPKH/2024 where both parties will participate in the room rental contract at the Golden Tulip Hotel. The value of the hotel room rental contract is SAR43,000,000.

The initial working capital required was SAR 25,000,000 where SAR20,000,000 represent the portion of BPKH Limited and SAR5,000,000 represent the portion of the Company, with revenue sharing of 83.5% to BPKH Limited and 16.5% to the Company.

The duration of the contract is maximum 36 months since the date of the signing by both parties with maturity of the repayment of SAR 20,000,000 to BPKH on the date June 30, 2027.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Bagaiastra, dalam laporannya tertanggal 3 Maret 2025 dan untuk tanggal 30 Juni 2025 dihitung berdasarkan estimasi manajemen, dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	6,83%	6,83%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary increase rate
Usia pensiun	59 tahun/years	59 tahun/years	Retirement age
Tabel mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	1.982.696.718	1.599.713.628	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja yang diakui dalam:			Employee benefits expense recognized in:
Laba rugi	235.691.181	439.668.076	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	-	(56.684.986)	Other comprehensive income
Saldo Akhir	2.218.387.899	1.982.696.718	Ending balance

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			Expenses recognized in profit or loss:
Beban jasa kini	181.436.936	188.191.323	Current service cost
Beban bunga	54.254.245	28.336.647	Interest expense
Pembayaran manfaat	-	-	Benefit payment
Total	235.691.181	216.527.970	Total

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company's post-employment benefit liability as of December 31, 2024 were calculated by an independent actuary, Bagaiastra Actuarial Consulting Firm, in their report dated March 3, 2025 and for June 30, 2025, were calculated based on management's estimates, considering following assumptions:

Movements of employee benefits liability are as follows:

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2025 / June 30, 2025			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total
PT Madinah Iman Wisata	1.603.366.670	64,959%	48.101.000.100
Saipul Bahri	33.330	0,001%	999.900
PT Abraha Jaya Investama	161.951.000	6,561%	4.858.530.000
Masyarakat (dibawah 5%)	702.921.953	28,478%	21.087.658.590
Total	2.468.272.953	100%	74.048.188.590

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total
PT Madinah Iman Wisata	1.603.366.670	70,000%	48.101.000.100
Saipul Bahri	33.330	0,001%	999.900
PT Abraha Jaya Investama	161.951.000	7,071%	4.858.530.000
Masyarakat (dibawah 5%)	525.185.745	22,929%	15.755.572.350
Total	2.290.536.745	100%	68.716.102.350

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company’s shareholders as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 Juni 2025 / June 30, 2025			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total
PT Madinah Iman Wisata	1.603.366.670	64,959%	48.101.000.100
Saipul Bahri	33.330	0,001%	999.900
PT Abraha Jaya Investama	161.951.000	6,561%	4.858.530.000
Masyarakat (dibawah 5%)	702.921.953	28,478%	21.087.658.590
Total	2.468.272.953	100%	74.048.188.590

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total
PT Madinah Iman Wisata	1.603.366.670	70,000%	48.101.000.100
Saipul Bahri	33.330	0,001%	999.900
PT Abraha Jaya Investama	161.951.000	7,071%	4.858.530.000
Masyarakat (dibawah 5%)	525.185.745	22,929%	15.755.572.350
Total	2.290.536.745	100%	68.716.102.350

22. SALDO LABA DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Saldo Laba

Mutasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Saldo awal	6.975.279.384
Laba neto periode/tahun berjalan	26.695.855.425
Saldo Akhir	33.671.134.809

22. RETAINED EARNINGS AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Retained Earnings

The movements of unappropriated retained earnings are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Balance at the beginning	5.718.350.182
Net profit for the period/year	1.256.929.202
Ending balance	6.975.279.384

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. SALDO LABA DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(Lanjutan)**

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Agio saham penawaran umum perdana	75.581.000.000	75.581.000.000
Biaya emisi saham	(2.795.483.667)	(2.795.483.667)
Waran	25.777.078.185	5.328.025
Total	98.562.594.518	72.790.844.358

22. RETAINED EARNINGS AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

b. Additional Paid-in Capital

The details of additional paid-in capital are as follows:

Share premium from initial public offering
Share issuances costs
Warrant
Total

23. LABA PER SAHAM DASAR

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)
Laba neto	26.695.855.425	23.748.024.482
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	2.411.553.476	2.290.518.370
Laba per Saham Dasar	11,07	10,37

Net income
Weighted average number of shares outstanding
Basic Earnings per Share

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

24. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	45.830.099	7.420.803
Pasal 23	-	37.193.244
Pasal 25	57.748.448	172.778.228
Pasal 26	-	63.465.000
Pasal 29	6.277.360.266	491.557.177
Pasal 4 ayat 2	-	15.000.000
Total	6.380.938.813	787.414.452

Income tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 4 (2)
Total

24. TAXATION

a. Taxes Payable

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan tahun berjalan	(7.151.617.220)	(6.765.264.122)	The Company current year
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan tahun berjalan	51.850.190	47.636.154	The Company current year
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(7.099.767.030)	(6.717.627.968)	Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between profit before income tax benefit (expense), as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the taxable profit for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 were as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	33.795.622.455	30.465.652.450	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Penghasilan yang diakui secara fiskal	229.859.558	-	Taxable income
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	34.025.482.013	30.465.652.450	Income before income tax- Company
Beda tetap	(1.753.822.183)	19.693.074	Permanent differences
Beda temporer	235.691.181	108.263.985	Temporary differences
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	32.507.351.011	30.593.609.509	Estimated taxable income for current year - Company

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Beban pajak penghasilan kini	7.151.617.220	6.730.594.092	Current income tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income tax:
Perusahaan	(874.256.954)	(88.972.566)	The Company
Total pajak penghasilan Pasal 29	6.277.360.266	6.641.621.526	Total corporate income tax article 29

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 30 Juni 2025/ Balance as of June 30, 2025	
Liabilitas imbalan kerja	436.193.278	51.852.060	-	488.045.338	employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	456.635.390	(1.870)	-	456.633.520	Allowance for impairment of receivables
Total	892.828.668	51.850.190	-	944.678.858	Total

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Liabilitas imbalan kerja	351.936.998	96.726.977	(12.470.697)	436.193.278	employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	436.526.057	20.109.333	-	456.635.390	Allowance for impairment of receivables
Total	788.463.055	116.836.310	(12.470.697)	892.828.668	Total

24. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

d. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan saat jatuh tempo.

24. TAXATION *(Continued)*

d. Administration

The Indonesian Taxation Law stipulates that each entity calculates and pays its own amount of tax payable. The tax authorities can conduct an audit of the tax calculation within a period of 5 years. If within this period the tax authorities do not conduct an audit, the company's Annual Tax Return is considered complete. Other tax obligations, if any, in accordance with the Tax Law will be settled when due.

25. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

25. REVENUES

This account consists of:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Pihak Ketiga			Third Parties
Hotel	461.440.896.577	373.067.991.685	Hotel
Tiket	10.601.916.500	7.956.167.576	Tickets
Land arrangement			Land arrangement
Visa	703.912.065	1.082.643.549	Visa
Handling	159.837.628	355.425.440	Bus
Bus	195.158.147	172.041.621	Handling
Mutowif	34.559.752	71.561.667	Mutowif
Lainnya	58.631.591	239.187.202	Others
Subtotal	473.194.912.260	382.945.018.739	Subtotal

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN (Lanjutan)

25. REVENUES (Continued)

	2025	2024	
	(Enam Bulan/ Six Months)	(Enam Bulan/ Six Months)	
Pihak Berelasi			Related Parties
Tiket	22.574.688.534	24.434.406.327	Tickets
Hotel	17.301.673.866	16.908.022.077	Hotel
Land arrangement			Land arrangement
Visa	4.238.642.060	3.665.757.820	Visa
Handling	2.186.620.965	1.825.299.789	Handling
Bus	890.817.745	640.840.835	Bus
Mutowif	475.802.974	421.270.539	Mutowif
Lainnya	902.526.856	219.063.914	Others
Subtotal	48.570.773.000	48.114.661.300	Subtotal
Total	521.765.685.260	431.059.680.039	Total

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Revenues from customers that exceeded 10% of total revenues are as follows:

	2025	2024	
	(Enam Bulan/ Six Months)	(Enam Bulan/ Six Months)	
Pihak Ketiga			Third Parties
Hilton Convention	235.344.985.123	-	Hilton Convention
Al Anshar Golden Tulip	141.949.661.769	-	Al Anshar Golden Tulip
Roshan Aldar services	-	249.020.394.873	Roshan Aldar services
Al Fajr Albadiea 2	-	118.167.457.366	Al Fajr Albadiea 2
Pihak Berelasi			Related Party
PT Madinah Iman Wisata	48.570.773.000	48.114.661.300	PT Madinah Iman Wisata
Total	425.865.419.892	415.302.513.539	Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Hotel	409.652.148.348	351.944.047.840	Hotel
Tiket	32.729.844.814	32.126.714.140	Tickets
Land arrangement			Land arrangement
Visa	4.810.612.331	4.662.098.561	Visa
Handling	2.280.850.340	2.123.855.906	Handling
Bus	1.059.014.292	791.695.009	Bus
Mutowif	497.064.556	479.874.720	Mutowif
Lainnya	980.148.551	441.297.125	Others
Total	452.009.683.232	392.569.583.301	Total

Pembelian dari pemasok dengan nilai melebihi 10% dari pendapatan:

Purchases from suppliers with values exceeds 10% of revenues are as follows:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Pihak Ketiga			Third Parties
Hilton Convention	235.344.985.123	-	Hilton Convention
Al Anshar Golden Tulip	141.949.661.769	-	Al Anshar Golden Tulip
Roshan Aldar services	-	221.672.042.044	Roshan Aldar services
Al Fajr Albadiea 2	-	98.482.442.351	Al Fajr Albadiea 2
Total	377.294.646.892	320.154.484.395	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Gaji dan tunjangan	3.768.923.672	2.943.088.951	Salary and benefits
Jasa profesional	1.718.113.614	2.297.492.541	Professional services
Beban penjualan	1.273.386.832	926.253.460	Selling expenses
Penyusutan	354.134.641	389.341.375	Depreciation

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(Continued)**

	2025	2024	
	(Enam Bulan/ Six Months)	(Enam Bulan/ Six Months)	
Utilitas	970.042.815	143.780.442	Utilities
Imbalan kerja	235.691.181	216.527.970	Employee benefits
Informasi dan teknologi	145.694.250	39.955.398	Information and technology
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	21.382.619.571	257.816.284,00	Others (each belows Rp100 million)
Total	29.848.606.576	7.214.256.421	Total

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
	(Enam Bulan/ Six Months)	(Enam Bulan/ Six Months)	
Beban bagi hasil musyarakah	7.845.591.293	-	Musyarakah sharing expense
Bunga atas pinjaman bank	487.268.269	506.969.106	Interest on bank loans
Bunga atas pinjaman pihak berelasi	111.744.096	36.028.524	Interest on related party loans
Bunga atas utang pembiayaan konsumen	11.153.425	20.465.551	Interest on consumer financing payables
Total	8.455.757.083	563.463.181	Total

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
	(Enam Bulan/ Six Months)	(Enam Bulan/ Six Months)	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Penghasilan non-operasional lainnya	1.549.623.916	-	Other non-operating income
Penghasilan bunga bank	156.798.558	12.939.280	Bank interest income
Penghasilan sewa	75.000.000	75.000.000	Rental income
Subtotal	1.781.422.474	87.939.280	Subtotal

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)

	2025 (Enam Bulan/ Six Months)	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	
Beban Lain-lain			Other Expenses
Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs	1.505.933.684	(257.627.032)	Gain (loss) on foreign exchange
Administrasi bank	(313.372.072)	(77.036.934)	Bank administration
Lain-lain	(630.000.000)	-	Others
Subtotal	562.561.612	(334.663.966)	Subtotal
Neto	2.343.984.086	(246.724.686)	Net

29. OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas/Entity	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Madinah Iman Wisata	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang/Utang/Pendapatan / Receivables/Payable/Revenue
Didik Ariyanto	Komisaris / Commissioner	Utang / Payable

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

b. Pendapatan dan Piutang Usaha

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pendapatan			Revenue
PT Madinah Iman Wisata	48.570.773.000	127.834.569.300	PT Madinah Iman Wisata
Persentase terhadap total pendapatan	9,31%	14,85%	Percentage of total revenue
Piutang Usaha			Trade Receivables
PT Madinah Iman Wisata	26.502.643.461	35.024.537.482	PT Madinah Iman Wisata
Persentase terhadap total aset	7,55%	5,42%	Percentage of total assets

b. Revenues and Trade Receivables

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

c. Utang Lain-lain

c. Other Payables

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Didik Ariyanto	5.080.275.725	4.985.293.241	Didik Ariyanto
Persentase terhadap total liabilitas	3,66%	1,01%	Percentage of total liabilities

Utang kepada Didik Ariyanto merupakan pinjaman yang digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional Perusahaan. Utang tersebut didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun.

Due to Didik Ariyanto represents loans used for working capital and operational expenses of the Company. The loan is denominated in Rupiah and bears interest at 9.25% per annum.

d. Uang Muka Pelanggan

d. Advance from Customer

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Madinah Iman Wisata	5.444.535.000	1.076.898.000	PT Madinah Iman Wisata
Persentase terhadap total liabilitas	3,92%	0,22%	Percentage of total liabilities

e. Pendapatan Diterima Dimuka

e. Unearned Revenues

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Madinah Iman Wisata	1.025.465.000	1.313.000.000	PT Madinah Iman Wisata
Persentase terhadap total liabilitas	0,74%	0,27%	Percentage of total liabilities

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi. Rincian remunerasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

The Company's key management personnel comprise the Commissioners and Directors. Details of remuneration provided to key management personnel are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	948.500.000	1.927.500.000	Short-term employee benefits
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	381.071.606	947.890.252	Short-term employee benefits
Total	1.329.571.606	2.875.390.252	Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrument keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan dan taksiran nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

30 Juni 2025 / June 30, 2025					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value			
Aset Keuangan			Financial Assets		
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>		
Kas & bank	1.456.935.654	1.456.935.654	Cash & banks		
Piutang usaha	194.056.905.795	194.056.905.795	Trade receivables		
Piutang lain-lain	16.323.076	16.323.076	Others receivable		
Total Aset Keuangan	195.530.164.525	195.530.164.525	Total Financial Assets		
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities		
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>		
Utang bank jangka pendek	28.592.732.532	28.592.732.532	Short-term bank loans		
Utang usaha	47.802.650	47.802.650	Trade payables		
Beban akrual	689.582.901	689.582.901	Accrued expenses		
Utang lain-lain	5.080.275.725	5.080.275.725	Other payables		
Utang pembiayaan konsumen	238.224.494	238.224.494	Consumer financing payables		
Utang musyarakah	86.953.438.889	86.953.438.889	Musyarakah liabilities		
Total Liabilitas Keuangan	121.602.057.191	121.602.057.191	Total financial liabilities		
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value			
Aset Keuangan			Financial Assets		
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>		
Kas & setara kas	6.774.149.230	6.774.149.230	Cash & cash equivalent		
Piutang usaha	230.522.520.910	230.522.520.910	Trade receivables		
Piutang lain-lain	27.423.076	27.423.076	Others receivables		
Total Aset Keuangan	237.324.093.216	237.324.093.216	Total Financial Assets		

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	18.225.000.000	18.225.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	372.392.920.850	372.392.920.850	Trade payables
Beban akrual	121.976.855	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.985.293.241	4.985.293.241	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	376.591.069	376.591.069	Consumer financing payables
Utang musyarakah	86.082.700.000	-	Musyarakah liabilities
Total Liabilitas Keuangan	482.184.482.016	395.979.805.160	Total financial liabilities

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Manajemen Risiko Keuangan

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

Financial Risk Management

The Group is exposed to various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Company's overall risk management objective is to effectively control these risks and minimize the adverse effects they may have on their financial performance.

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank.

1. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to fulfil its obligations and cause the other party to suffer a financial loss. The Group credit risk comes from operating activities (mainly from trade receivables to third parties) and from financing activities, including bank accounts.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas di bank dan setara kas	1.456.935.654	6.774.149.230	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	194.056.905.795	230.522.520.910	Trade receivables
Piutang lain-lain	16.323.076	27.423.076	Other receivables
Total	195.530.164.525	237.324.093.216	Total

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk mendanai operasional.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang, sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The Group credit risk exposure is mainly in managing receivables. The Company monitors the collectibility of receivables so that they can be collected in a timely manner and also reviews each customer receivable periodically to assess the potential for collection failure and establishes a provision based on the results of the review.

The Group exposure to credit risk arises from the negligence of other parties, with a maximum exposure equal to the carrying amount of the Group financial assets, as follows:

2. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group cash flow position indicates that short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenditures.

The Group's liquidity needs have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to its business expansion program. The Group requires substantial working capital to fund operations.

The table below shows an analysis of the maturity of financial liabilities within the timeframe showing the contractual maturity for all financial liabilities. The amounts disclosed in the table are contractual cash flows excluding future interest expense on borrowings, as follows:

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

30 Juni 2025 / June 30, 2025					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	
Utang bank jangka pendek	28.592.732.532	28.592.732.532	28.592.732.532	-	Short-term bank loan
Utang usaha	47.802.650	47.802.650	47.802.650	-	Trade payables
Beban Akrua	689.582.901	689.582.901	689.582.901	-	Accrual expenses
Utang lain-lain	5.080.275.725	5.080.275.725	-	5.080.275.725	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	238.224.494	238.224.494	238.224.494	-	Consumer financing payables
Utang musyarakah	86.953.438.889	86.953.438.889	-	86.953.438.889	Musyarakah liabilities
Total	121.602.057.191	121.602.057.191	29.568.342.577	92.033.714.614	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	
Utang bank jangka pendek	18.225.000.000	18.225.000.000	18.225.000.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha	372.392.920.850	372.392.920.850	372.392.920.850	-	Trade payables
Beban Akrua	121.976.855	121.976.855	121.976.855	-	Accrual expenses
Utang lain-lain	4.985.293.241	4.985.293.241	-	4.985.293.241	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	300.896.085	376.591.069	281.673.034	94.918.035	Consumer financing payables
Utang musyarakah	86.082.700.000	86.082.700.000	-	86.082.700.000	
Total	482.108.787.032	482.184.482.016	391.021.570.740	91.162.911.276	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that a strong credit rating and healthy capital ratio are maintained in order to support its smooth business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments in relation to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group will adjust the amount of dividend payments to shareholders or the rate of return on capital or issue share letters. There is no change in goals, policies and processes and is the same as the implementation of previous years.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Total liabilitas	138.894.005.803
Ekuitas - neto	212.076.583.040
Rasio Utang terhadap Modal	0,65

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

The Group monitors its capital structure using the debt-to-capital ratio, where the total debt is divided by the total capital. This total debt is the principal debt of the interest-bearing loan and the total capital is the total equity attributable to the owners of the parent entity.

The calculation of the debt-to-capital ratio is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total liabilities	491.915.016.885
Equity - net	154.047.031.657
Debt to Equity Ratio	3,19

33. INFORMASI SEGMENT

Manajemen Grup telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis secara geografis yaitu dalam negeri dan luar negeri.

Informasi menurut segmen tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

33. SEGMENTS INFORMATION

The Group Management has determined operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which are used in making strategic decisions. The Board of Directors considers business operations from a business type perspective. The Group operates and manages the business geographically, which are domestic and overseas.

Information by segment as of Juni 30, 2025 and 2024 is as follows:

	2025				
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Overseas	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	62.725.899.600	459.039.785.660	-	521.765.685.260	Revenue
Beban pokok pendapatan	(61.423.952.372)	(390.585.730.860)	-	(452.009.683.232)	Cost of revenue
Hasil segmen	1.301.947.228	68.454.054.800	-	69.756.002.028	Segment result
Beban umum dan administrasi	(7.856.982.410)	(21.991.624.166)	-	(29.848.606.576)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(610.165.790)	(7.845.591.293)	-	(8.455.757.083)	Financial expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	2.347.947.248	225.896.395	(229.859.558)	2.343.984.086	Other income (expenses)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	-	-	(7.099.767.030)	(7.099.767.030)	Income tax benefit (expense) - net
Laba (Rugi) Segmen	(4.817.253.724)	38.842.735.737	(7.329.626.588)	26.695.855.425	Segment Profit (Loss)
Aset dan Liabilitas segmen					Asset and Liability of Segment
Aset segmen	219.296.060.111	182.703.831.842	(51.029.303.110)	350.970.588.843	Asset of segment
Liabilitas segmen	45.663.206.648	137.065.008.326	(43.834.209.169)	138.894.005.805	Liability of segment

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2025 and December 31, 2024, and
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENTS INFORMATION (Continued)

	2024				
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Overseas	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	634.880.902.803	225.736.726.478	-	860.617.629.281	Revenue
Beban pokok pendapatan	(619.220.890.869)	(210.971.169.521)	-	(830.192.060.390)	Cost of revenue
Hasil segmen	15.660.011.934	14.765.556.957	-	30.425.568.891	Segment result
Beban umum dan administrasi	(13.640.859.756)	(2.947.247.333)	-	(16.588.107.089)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(1.025.765.969)	(9.247.930.940)	-	(10.273.696.909)	Financial expenses
Penghasilan lain-lain	-	-	(288.138.206)	(288.138.206)	Other income (expenses)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(114.114.878)	(1.904.582.607)	-	(2.018.697.485)	Income tax benefit (expense) - net
Laba (Rugi) Segmen	879.271.331	665.796.077	(288.138.206)	1.256.929.202	Segment Profit (Loss)
Aset dan Liabilitas segmen					Asset and Liability of Segment
Aset segmen	181.240.916.049	512.145.937.655	(59.171.770.858)	634.215.082.846	Asset of segment
Liabilitas segmen	33.946.495.452	505.350.285.246	(47.381.763.813)	491.915.016.885	Liability of segment

**34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2025.

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements which were approved by the Board of Directors for issue on July 31, 2025.